

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi sekolah dalam menanamkan karakter religius siswa di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan oleh SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang dalam menanamkan karakter religius siswa dengan menggunakan Strategi Integrasi dalam Mata Pelajaran, Program pengembangan diri dan juga budaya sekolah.
 - a. Pengintegrasian dalam mata pelajaran dengan cara menyisipkannya dalam materi pelajaran berupa kegiatan keagamaan seperti membaca do'a sebelum dan sesudah pembelajaran, keteladanan atau pesan-pesan moral dari guru, juga melalui menceritakan sejarah atau tokoh ulama'.
 - b. Pengintegrasian dalam program pengembangan diri, terdiri dari kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan juga pengkondisian. Kegiatan rutin seperti sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah, khitobah, peringatan hari besar Islam dll. Kegiatan spontan seperti menegur ketika siswa melakukan kesalahan juga memberikan apresiasi ketika siswa melakukan kebaikan. Keteladanan seperti guru memberikan contoh berpakaian yang rapi dan sopan, bertutur kata yang baik dan sopan. Pengkondisian

seperti disediakan sarana untuk penunjang kegiatan keagamaan.

- c. Pengintegrasian dalam budaya sekolah dilakukan melalui kebudayaan di kelas, di sekolah dan juga di luar sekolah. Untuk budaya didalam kelas seperti membaca do'a sebelum dan sesudah pembelajaran. Budaya di sekolah seperti kegiatan rutin keagamaan yang dilakukan secara rutin seperti sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah, khitobah, peringatan hari besar Islam dll. Untuk budaya diluar sekolah berupa ekstrakurikuler SBQ, Tahfidz, Banjari

2. Faktor penghambat dalam penanaman karakter religius siswa di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang adalah kesadaran diri, keluarga, dan juga media informasi. Untuk faktor yang mendukung adalah kesadaran diri, keluarga, fasilitas dan juga semua pihak dalam sekolah

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas pada penelitian ini yaitu strategi sekolah dalam menanamkan karakter religius siswa di SMA

A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. Maka terdapat saran yang peneliti berikan yaitu:

1. Bagi Sekolah Hendaknya diadakan pertemuan wali murid untuk menjaga hubungan dan komunikasi antara guru dengan orang tua murid agar dapat mengetahui perkembangan yang terjadi dalam diri siswa.

2. Bagi guru hendaknya lebih berperan aktif dalam mengikuti program kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah.
3. Bagi peserta didik agar lebih memiliki kesadaran untuk membiasakan melakukan kegiatan keagamaan di sekolah.